

## ANALISIS *GOOD GOVERNANCE* ORGANISASI PENGURUS PROVINSI HAPKIDO INDONESIA JAWA TENGAH

Mugiyo Hartono<sup>1</sup>, Donny Wira Yudha Kusuma<sup>2</sup>, Luisiana Nosa Yuda<sup>3</sup>  
Universitas Negeri Semarang<sup>1,2,3</sup>  
yudaluisiana@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk bagaimana *transparency good governance, democratic process good governance, check and balances good governance, solidarity good governance* organisasi organisasi Pengurus Hapkido Indonesia Jawa Tengah. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan desain berupa analisis ethnography. Instrumen *Action for Good governance in International Sports Organization (AGGIS)*. Dan dianalisis menggunakan *Sports Governance Observer (SGO) Indeks*. Sumber data yang diperoleh berupa informasi dari organisasi Pengprov dan pelatih platda Hapkido Jawa Tengah Hapkido. Teknik pengumpulan data adalah, observasi, wawancara dan dokumen. Hasil penelitian, masa kepengurusan organisasi dalam satu periode adalah 4 tahun. Anggota organisasi berjumlah 13 orang, Atlet Platda berjumlah 14, pelatih platda berjumlah 3. Hasil persentase dari empat dimensi *good governance* yaitu (61%) dengan masing-masing dimensi sebagai berikut: *Transparency* (0%); *Democratic Process* (91%); *Checks and Balances* (80%); *Solidarity* (76%). Menunjukkan tingkat *good governance* Pengprov Hapkido Jateng kategori Baik, karena tingkat persentase dari empat dimensi *good governance* yaitu (61%) berada diantara 61% - 80% yaitu Baik. Namun, tingkat transparansinya 0,00 = 0% bisa dikatakan tidak transparan. Simpulan, tingkat *good governance* Pengprov Hapkido Jateng adalah baik.

**Kata Kunci:** *Good governance, Hapkido, Organisasi.*

### ABSTRACT

*This research aims to show how transparency is good governance, the democratic process is good governance, checks and balances are good governance, and solidarity is good governance of the Central Java Indonesian Hapkido Management organization. The research uses qualitative research with an ethnographic analysis design—an action instrument for good governance in international sports organizations (AGGIS). They were analyzed using the Sports Governance Observer (SGO) Index. The data source obtained was information from the Pengprov organization and the Central Java Hapkido platda trainers. Data collection techniques include observation, interviews, and documents. The research results show that the organizational management period in one is four years. There are 13 members of the organization, 14 Platda Athletes, and 3 Platda trainers. The percentage results of the four dimensions of good governance are (61%) with each dimension as follows: Transparency (0%), Democratic Process (91%), Checks and Balances (80%), and Solidarity (76%). The level of good governance of the Central Java Hapkido Provincial Government is in the Good category because the percentage level of the four dimensions of good governance (61%) is between 61% - 80%, namely Good. However, the transparency level of 0.00 = 0% is not transparent. In conclusion, the level of good governance of the Central Java Hapkido Provincial Government is*

good.

**Keywords:** *Good Governance, Hapkido, Organization,*

## PENDAHULUAN

Prestasi olahraga mempunyai keberhasilan yang baik harus didukung dengan organisasi yang mendukung hal itu, karena prestasi olahraga bergantung pada pengelolaan manajemen (Fauzi & Limpad, 2022). Manajemen sendiri merupakan sejumlah orang yang diarahkan untuk tercapainya tujuan organisasi mencari jawaban atas persoalan (Ahadin, 2020). Menurut Pries-Heje & Baskerville, (2010), gambaran dalam manajemen sebagai cara menyesuaikan sumber daya dengan lingkungan. Manajemen olahraga dan organisasi olahraga mempunyai kaitan terhadap perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, penganggaran dan evaluasi (Putri & Hidayah, 2022).

Usaha organisasi olahraga selain tujuan dasar olahraga untuk meningkatkan kualitas hidup, jiwa dan pikiran, juga harus menghasilkan keseimbangan keuangan yang baik (Milic & Bhaumik, 2021). Mempunyai karakteristik disiplin dalam menjalankan tugas (Pramiyudha & Widowati, 2017), serta kepedulian, mempunyai jiwa pemimpin, inovasi, kemantapan, orientasi hasil mendukung satu sama lain guna mewujudkan budaya organisasi yang harus diterapkan dan dimiliki dalam sebuah organisasi (Satria, 2018). Organisasi diasumsikan sebagai mesin yang efisien sehingga dapat berfungsi dengan baik (Knoppers, 2015)

Seni beladiri dimodifikasi untuk olahraga dan prestasi Thomas & Palma, (2018), ada bermacam-macam olahraga beladiri diantaranya taekwondo, karate, judo, sambo, gulat (Defg et al., 2020). Selain Taekwondo, negara Korea juga mempunyai olahraga beladiri Hapkido yang sedang berkembang di Indonesia. Hapkido masuk di Indonesia pada tahun 2014, dalam perkembangannya yang semakin meluas, Indonesia menjadi salah satu negara yang memasarkan olahraga beladiri Hapkido, sebagai organisasi baru pada PON Papua Hapkido berkesempatan ikut berpartisipasi pada olahraga amatir dan menumbuhkan banyak sekali atlet yang berpotensi melangkah kedepan karena kualitas yang di tunjukkandi setiap performans atlet.

Tercatat sampai tahun 2023 dalam website Hapkido Indonesia sudah ada sekitar 34 Provinsi yang terdaftar menjadi anggota organisasi Hapkido Indonesia, hanya Provinsi Kalimantan Timur, Papua Tengah, Papua Pegunungan, Papua Selatan, dan Papua Barat Daya. Olahraga Hapkido mulai ada di Jawa Tengah sejak tahun 2014 diperkenalkan oleh peserta yang mengikuti pelatihan di Jogja. Namun organisasi terbentuknya Hapkido Indonesia di Jawa Tengah baru ada pada tahun 2016 yang di ketuai oleh Bapak Geogorius Lunarso hingga saat ini. Berikut adalah daftar daerah kabupaten atau kota yang sudah terdaftar pada organisasi Hapkido Indonesia Jawa Tengah :

Tabel. 1  
Kota/Kabupaten yang telah menjadi anggota Hapkido Jawa Tengah

1	Kab. Banjarnegara	11	Kab. Purbalingga
2	Kab. Banyumas	12	Kab. Semarang
3	Kab. Cilacap	13	Kab. Temanggung
4	Kab. Jepara	14	Kab. Wonosobo
5	Kab. Kebumen	15	Kota Magelang
6	Kab. Kendal	16	Kota Pekalongan
7	Kab. Klaten	17	Kota Semarang
8	Kab. Magelang	18	Kota Surakarta

9	Kab. Pati	19	Kota Tegal
10	Kab. Pekalongan	20	Kab. Gerobakan

Sebagai organisasi baru, Pengda Hapkido Indonesia Provinsi Jawa Tengah masih mempunyai banyak PR, termasuk standarisasi sebuah organisasi yang bisa di katakan baik. Hapkido terdaftar pada KONI Provinsi Jawa Tengah pada bulan Mei 2021, dan telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan event kualifikas pekan olahraga provinsi yang pertama di Pati raya bertempat di Purwodadi- Grobogan pada bulan Oktober 2023. Namun dengan hal diatas pasar Hapkido di Jawa Tengah belum begitu ramai, ada yang dalam satu kabupaten kota hanya satu dojang, ada yang hanya dua dojangan bahkan dalam satu kabupaket atau kota tidak mempunyai dojang sedangkan asumsi dan harapan KONI Jawa Tengah bahwa Hapkido akan besar.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat *Good Governance* organisasi pengprov Hapkido Indonesia Jawa Tengah dengan menggunakan analisis *Action for Good Governance in International Sport Organisations (AGGIS)*, sehingga Provinsi Jawa Tengah dalam olahraga Hapkido mempunyai banyak bibit atlet yang dapat membanggakan daerah melalui pengurus atau organisasi yang bisa dikatakan *Good Governance*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Dengan menggunakan desain etnografi. Dengan jumlah sumber anggota organisasi berjumlah 13 orang dan teknik pengambilan sampel menggunakan *snow ball*. Teknik pengambilan data dengan menggunakan metode kualitatif berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian metode kualitatif ini dianalisis dengan menggunakan SGO (*Sports Governance Observer*) Indeks.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### · Profil Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah

Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Provinsi Jawa Tengah memiliki kantor sekretariat yang beralamat di di Jl. Supriyadi No.B-11, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198. Masa kepengurusan organisasi dalam satu periode adalah 4 tahun. Kepengurusan sudah perjalan sejak tahun 2020 dan akan berakhir pada tahun 2024 sesuai dengan surat keputusan Pengurus Pusat Hapkido Indonesia Nomor: KEP. 44/HI/XII/2020 tentang pengesahan kepengurusan HAPKIDO Indonesia Provinsi Jawa Tengah periode 2020 - 2024.

### Struktur Organisasi

Tabel. 2

Nama pengurus provinsi Hapkido Jawa Tengah kepengurusan periode 2020 – 2024

NO.	Nama	Jabatan Di Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah
1	Stephanus Edwin Prabawa	Penasehat
2	George Lunarso Asianturi	Ketua
3	Karl Anggara Suteja	Sekretaris
4	Elvina Yunita Sunarto	Wakil Sekretaris
5	Suyono Utomo, S.E., M.M	Bendahara
6	Hariyanto	Wakil Ketua Bidang Teknik
7	Sulistiyo Andi	Komisi Kepelatihan
8	Ali Maftukin, S.Pd., M.Pd	Komisi Diklat dan Seminar
9	Iman W. Sujianto	Komisi Kenaikan tingkat

10	Suko Adi Triyanto	Komisi Pertandingan
11	Vincent Suriadinata, S.H., M.H.	Komisi Perwasitan
12	Ir. Hening Pr Utaryo M.Ars., IAI	Wakil Ketua Bidang Organisasi
13	Rudy Soegrono Loekito	Wakil Ketua Bidang Dana dan Usaha

## Daftar

### Atlet Platda Hapkido Jawa Tengah

Atlet putra dan putri Hapkido Jawa Tengah yang berprestasi pada tingkat nasional, event yang telah di ikuti yaitu PON Papua XX, Kejurnas Padang, IMAG, BK PON XXI, dan Kejurnas Yogyakarta (detik.com, Instagram Hapkido Jawa Tengah dan suaramerdeka.com).

Tabel 3.  
Daftar atlet Hapkido putra & putri platda Jawa Tengah

No	Nama	Jenis kelamin	Pekerjaan	Kelas HAPKIDO	dalam
1	Kadek Eka Larta Sukrawijaya	L	TNI AD	Hyung	
2	Nugroho Budi S.	L	TNI AD	Dareyun	
3	Jepri Antonio Handoko	L	TNI AD	Hosinsul	
4	Rizki Ardiyan Bilantara	L	TNI AD	Hosinsul	
5	Revaldo Andhika P.	L	Siswa	Hyung	
6	Giantoro	L	TNI AD	Dareyun	
7	Aldi Angga Riandika	L	Mahasiswa	Dareyun	
8	Sann Satriatata	L	Mahasiswa	Dareyun	
9	PradepiVeronica A.	L	Mahasiswa	Dareyun	
10	Cut Dini Rizka L	P	Siswa	Dareyun	
11	Cancerina Cantika Z	P	Siswa	Dareyun	
12	Kintan Arlianata Dewi	P	TNI AD	Dareyun	
13	Mey Handayani	P	Mahasiswa	Dareyun	
14	Erilly Adelya Lelliana	P	Siswa	Hyung	

### Daftar Pelatih Platda Hapkido Indonesia Prov. Jawa Tengah 2020 hingga 2024

Tabel 4.  
Daftar pelatih Platda Hapkido Jawa Tengah

No	Nama	Organisasi	Level	Asal
1	Suko Adi Triyanto	HAPKIDO	Nasional	Kab. Grobogan
2	Sulistiyono Andi	HAPKIDO	Nasional	Kab. Pati
3	Hariyanto	HAPKIDO	Nasional	Kab. Klaten

## Pendanaan

Pada wawancara kepada bendahara dan sekretaris menyatakan bahwa pendanaa organisasi Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah berasal dari kas pemasukan yang berasal dari ujian kenaikan tingkat sabuk, penjualan seragam beserta dengan peralatan dan pemasukan dari KONI. Menurut Karl Anggara selaku sekretaris pada tahun 2020 anggran berjumlah Rp 700.000.000,- hingga Rp 800.000.000,- ,pada tahun 2021 tidak mengajukn anggaran, tahun 2022 mengajukan anggaran sebanyak Rp 500.000.000,- dikarenakan tidak banyak kegiatan yang dilakukan, pada tahun 2023 anggaran sebesar Rp 800.000.000,- ada 2 kegiatan besar.

## Prestasi Yang Telah di Raih

Prestasi dari tahun 2018 single event sort asia meraih 1 emas dan 1 perak, 1

medali perak dalam kejuaraan online internasional tahun 2022, prestasi tahun 2021 pada event eksebitis PON XX Papua meraih 1 emas dan 1 perunggu, pada kejurnas Padang ke V tahun 2022 meraih 12 emas, 6 perak dan 3 perunggu swerta dapat membawa pulang juara umum 2, tahun 2023 event Kejurnas dan BK PON XXI Aceh-Sumut meraih 12 emas, 6 perak dan 3 perunggu.

### **Kegiatan, Promosi, dan unggulan lainnya.**

#### **Kegiatan Kerjasama**

Kerjasama yang dilakukan oleh Hapkido Jawa Tengah hanya berfokus dengan KONI, karena Hapkido Jawa Tengah tidak ada kerja sama dengan sponsorship atau instansi lain. Kerjasama yang dilakukan Hapkido Jawa Tengah dengan KONI dalam rangka menjadi wadah kompetensi atlet dan berkegiatan pada organisasi olahraga yang berkembang.

#### **Kegiatan Promosi**

Dalam kegiatan promosi Hapkido Jawa Tengah mengandalkan media sosial sebagai wadah ajang mempromosikan olahraga beladiri hapkido. Media sosial yang dipakai adalah Instagram dengan laman [https://www.instagram.com/hapkido\\_jateng/](https://www.instagram.com/hapkido_jateng/) dan Facebook dengan laman <https://www.facebook.com/hapkidojawatengah/>. Hapkido Jawa Tengah belum memiliki akun resmi berupa web site. Bukan hanya melalui media sosial, namun melalui berita online dan koran. Promosi yang dilakukan bertujuan untuk memperkenalkan dan menarik simpatisan yang ingin belajar olahraga beladiri atau ingin mengetahui bagaimana olahraga hapkido itu sendiri.

#### **Kegiatan Unggul Lainnya**

Kegiatan unggul yang diadakan oleh Pengurus Provinsi adalah Kejurda, dimana tujuan dari kejurda adalah menjadi wadah ajang diri dari hasil latihan serta mencari bibit baru calon atlet yang akan masuk ke Platda Jawa Tengah membawa nama harus Jawa Tengah. Kegiatan ini rutin dilaksanakan, dan sudah dilaksanakan pada tahun 2022 di Kendal, Jawa Tengah dan tahun 2023 dilaksanakan di Pati Jawa Tengah, lalu ada Praporprov merupakan seleksi yang dilakukan atlet sebagai akses lomba porprov yang akan diadakan di Pati raya.

#### **Pengelolaan**

Setiap keputusan yang diambil Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah merupakan hasil musyawarah dan kesepakatan dari semua anggota bidang organisasi. Hampir setiap keputusan yang diambil di disposisikan dengan pengurus sehingga ketua dapat memantau. Setiap aspirasi atau ide diluar anggota organisasi menjadikan tampungan organisasi jika waktu dan moment dirasa pas dan baik akan digunakan. Setiap disposisi yang ketua berikan akan selalu ditindak lanjuti oleh pengurus yang diberi tanggung jawab dengan hasil yang dilaporkan kembali kepada ketua.

Penyelenggaraan kegiatan yang dilaksanakan oleh Pengurus Provinsi tidak selalu mendapat dukungan sponsor dari perusahaan. Dukungan sponsor baru mendapatkan dukungan dari KONI karena KONI mendukung setiap kegiatan rutin yang dilakukan oleh Pengurus Provinsi dengan tujuan yang bermanfaat.

Dalam bantuan dana, Pengurus Provinsi tidak henti-hentinya berjuang untuk mendapatkan bantuan. Tetapi Karl Anggara menyampaikan bahwa Pengurus Provinsi

membagi-bagikan untuk pelatih dan wasit yang bertugas sebagai bentuk support dalam kegiatan yang dilaksanakan. Dana dari KONI dalam pembinaan kadang keluar atau anggota Pengurus Provinsi terima tidak 100%, kadang 50% dari proposal yang diajukan.

Kunjungan rutin yang dilakukan oleh Pengurus Provinsi ke instansi pemerintah atau Dinas Pemuda Olahraga Jateng, dan KONI Jawa Tengah setidaknya satu tahun sekali. Namun untuk swasta tidak ada kami bekerja sama jadi tidak ada kunjungan ke sana. Rapat kerja daerah merupakan pertemuan dengan cabang, kabupaten atau kota Pengurus Provinsi berkunjung dan berkordinasi sehingga Pengurus Provinsi bisa mendengar aspirasi dengan baik. Tidak ada keluhan dari masyarakat jika ada keluhan Pengurus Provinsi atau aspirasi Pengurus Provinsi akan mengarahkan hal apa yang di keluhkan ke bidang terkait untuk mendapatkan suatu jawaban dan keputusan. Forum komunikasi seperti sharing dan rapat sosialisasi di lakukan secara terus menerus dengan daerah-daerah.

Seluruh anggota Pengurus Provinsi selalu mengusahakan datang dalam rapat, namun ada beberapa pengurus yang berhalangan karena bertabrakana dengan kegiatan lain. Rapat yang diadakan Pengurus Provinsi tidak selalu tatap muka, media sosial Zoom / *Googlemeet* sering dimanfaatkan untuk rapat jarak jauh dan memutuskan suatu hal secara bersama.

Pengurus Provinsi Hapkido ada AD/ART sebagai pedoman, kode etik tidak ada tertulis di Pengurus Provinsi. Di Jawa Tengah belum ada sidang kode etik. Tidak ada pejabat struktural pada organisasi. Pengurus Provinsi sering mengadakan pelatihan dan sosialisasi serta workshop dan sering mengikutinya. Pengurus Provinsi belum pernah mengikuti baksos. Insentiff tidak ada untuk atlet karena Pengurus Provinsi juga sedang berusaha dan berjuang, tetapi Pengurus Provinsi mendukung dan memberi bantuan pada pelatih. Pengurus Provinsi membantu kegiatan atau event yang ada di daerah anmun tidak semua bisa terjun langsung. Regulasi atlet bersifat mandiri kesempatan juga untuk pelatih dan wasit. Kebanyakan masalah uang yang embuat atlet sedikit terhambat. Sampai saat ini juga Pengurus Provinsi mendukung atlet supaya tidak keluar dari Jateng dan jika bisa Jateng yang mengirim atlet terbaiknya untuk daerah lain.

Dari sudut pandang coach mempunyai agenda dan kesibukan dalam latihan, pada tahun 2024 *coach* menyiapkan atlet platda untuk bertanding pada PON XXI Aceh-Sumut dengan target yang diharapkan yaitu semua pulang membawa emas. Dalam strategi pelatih menggunakan data yang telah di dapat dari BK PON karena sebagian besar peserta BK PON adalah atlet yang akan bertanding pada PON XXI. Pelatih masih mengandalkan pelatih asal masing-masing dikarenakan tidak ada pemusatan secara tetap, hanya aka n diadakan dekat event atau latihan bersama suatu daerah. Pelatih menggunakan periodisasi dalam melatih untuk jangka waktu masih fisik dan mendekati event baru diperbanyak teknik atau speednya.

### ***Good Governance***

Hasil yang terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang di lakukan di Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah pada bulan Desember telah menghasilkan

**Tabel 5 Good Governance**

No.	Transparency	Ya/Tidak	Klasifikasi	Nilai
1.	Organisasi tersebut menerbitkan semua dokumen keorganisasian di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
2.	Organisasi tersebut menerbitkan aturan-aturan keolahragaan di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
3.	Organisasi tersebut menerbitkan struktur organisasi di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
4.	Organisasi tersebut menerbitkan rencana strategis organisasi di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
5.	Organisasi tersebut menerbitkan agenda dan notulen rapat pengurus di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
6.	Organisasi tersebut memberi media akses terbuka ke musyawarah pengurus	Tidak	Inti	0
7.	Organisasi tersebut menerbitkan informasi biografi tentang pengurus harian dan pejabat senior di situs web organisasi	Tidak	Inti	0
8.	Rincian kontak ke anggota dewan dan pejabat senior dipublikasikan di situs web organisasi	Tidak	Tambahan	0
9.	Organisasi tersebut menerbitkan informasi dasar tentang anggotanya di situs web organisasi	Tidak	Tambahan	0
10.	Organisasi tersebut menerbitkan laporan kegiatan tahunannya	Tidak	Inti	0
11.	Organisasi tersebut menerbitkan laporan tentang dewan pendiri	Tidak	Tambahan	0
12.	Organisasi tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan sesuai dengan standar yang diakui, secara terperinci dan relevan	Tidak	Inti	0
13.	Organisasi tersebut menerbitkan laporan gaji, pembayaran dan bonus dari pengurus dan pejabatnya	Tidak	Inti	0
14.	Organisasi menerbitkan laporan kegiatan utama dengan informasi yang rinci dan relevan	Tidak	Inti	0
Total				0



$$X = \frac{4}{\left(\frac{\Sigma \text{Nilai Maksimal}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right)} = \frac{4}{\left(\frac{50}{14}\right)} = \frac{4}{(3,57)} = 1,12$$

$$SGO_{index} = \left(\frac{\Sigma \text{Jawaban}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right) \times X = \left(\frac{0}{14}\right) \times 1,12 = 0$$

$$SGO_{\%} = \left(\frac{SGO_{index}}{4}\right) \times 100 = \left(\frac{0}{4}\right) \times 100 = 0\%$$

Tabel 6  
Democratic Process

No.	Democratic Process	Ya/Tidak	Klasifikasi	Nilai
1.	Ada pemilihan untuk memilih ketua, pengurus dan Dewan penasehat	Ya	Inti	4
2.	Pemilihan tersebut berdasarkan azaz kerahasiaan dan dilaksanakan dengan prosedur yang jelas, yang telah dirinci dalam aturan keorganisasiannya	Ya	Inti	4
3.	Keputusan tentang kebijakan utama organisasi diambil dengan forum terbuka	Ya	Tambahan	2
4.	Organisasi tersebut menjelaskan tentang pengambilan keputusan secara kuorum dalam aturan keorganisasiannya	Ya	Tambahan	2
5.	Organisasi ini memberikan kesempatan kepada kandidat untuk mempresentasikan program mereka dalam berbagai kesempatan	Ya	Tambahan	2
6.	Pengurus yang telah terpilih dalam organisasi tersebut memiliki masa kepengurusan	Ya	Inti	4
7.	Musyawarah umum organisasi tersebut dilakukan setahun sekali	Ya	Inti	4
8.	Pengurus organisasi bertemu secara teratur	Ya	Inti	4
9.	Organisasi ini memiliki kuota gender untuk pengurus dan pejabat senior	Tidak	Inti	0
10.	Keputusan tentang alokasi dana bagi kegiatan berskala besar dilakukan melalui proses yang demokratis, terbuka dan transparan	Ya	Inti	4
11.	Kriteria untuk melakukan bidding dalam kegiatan olahraga berskala besar dikomunikasikan kepada para pengurus	Ya	Inti	4
12.	Para stakeholders internal dari organisasi memiliki perwakilan secara formal dalam organisasi	Ya	Inti	4
13.	Organisasi ini memberi kesempatan kepada stakeholders eksternal untuk memiliki perwakilan dalam organisasi	Ya	Tambahan	2
Total				40



$$X = \frac{4}{\left(\frac{\Sigma \text{Nilai Maksimal}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right)} = \frac{4}{\left(\frac{44}{13}\right)} = \frac{4}{(3,38)} = 1,18$$

$$SGO_{index} = \left(\frac{\Sigma \text{Jawaban}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right) \times X = \left(\frac{40}{13}\right) \times 1,18 = 3,63$$

$$SGO_{\%} = \left(\frac{SGO_{index}}{4}\right) \times 100 = \left(\frac{3,63}{4}\right) \times 100 = 9$$

Tabel 7  
Checks and Balance

No.	Checks and Balances	Ya/Tidak	Klasifikasi	Nilai
1.	Organisasi ini memiliki komite audit internal yang independen	Ya	Inti	4
2.	Organisasi ini diaudit secara eksternal oleh standar yang diakui secara internasional	Tidak	Inti	0
3.	Organisasi memiliki mekanisme akuntansi yang diakui	Ya	Inti	4
4.	Organisasi tersebut memiliki Kode Etik / Integritas untuk semua pengurus dan pejabatnya	Ya	Inti	4
5.	Organisasi memiliki aturan yang jelas untuk menangani konflik kepentingan	Ya	Inti	4
6.	Organisasi ini memiliki standar pengelolaan yang baik	Ya	Inti	4
7.	Organisasi memiliki badan independen (misalnya Ethics Committee) untuk memeriksa penerapan peraturan yang disebut dalam pertanyaan 1-3 di atas	Ya	Inti	4
8.	Keputusan organisasi dapat dilelang secara internal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam aturan keorganisasian	Tidak	Inti	0
9.	Organisasi tersebut mengakui Pengadilan Arbitrase Olahraga (CAS) (atau sejenisnya) sebagai tempat penyelesaian permasalahan organisasi secara eksternal	Ya	Inti	4
10.	Organisasi tersebut mengakui Kode Anti-Doping Dunia WADA	Ya	Inti	4
Total				32

$$X = \frac{4}{\left(\frac{\Sigma \text{Nilai Maksimal}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right)} = \frac{4}{\left(\frac{40}{10}\right)} = \frac{4}{(4)} = 1$$

$$SGO_{index} = \left(\frac{\Sigma \text{Jawaban}}{\Sigma \text{Pertanyaan}}\right) \times X = \left(\frac{32}{10}\right) \times 1 = 3,2$$

$$SGO_{\%} = \left( \frac{SGO_{index}}{4} \right) \times 100 = \left( \frac{3,2}{4} \right) \times 100 = 80\%$$

Tabel 8 . Solidarity

No.	Solidarity	Ya/Tidak	Klasifikasi	Nilai
1.	Organisasi mengalokasikan sumber daya khusus untuk pengembangan olahraga di level paling bawah secara menyeluruh	Ya	Inti	4
2.	Organisasi memiliki aturan tentang legacy untuk masyarakat dimana sebuah kegiatan olahraga diselenggarakan	Ya	Tambahan	2
3.	Organisasi memiliki kebijakan dan mekanisme redistribusi dana yang transparan terhadap stakeholders internal	Ya	Inti	4
4.	Organisasi memeriksa dan mengaudit penggunaan dana yang diberikan kepada stakeholders internal	Ya	Inti	4
5.	Organisasi ini mengadopsi sistem manajemen lingkungan untuk berbagai kegiatan utamanya	Ya	Inti	4
6.	Organisasi memiliki strategi dan / atau program tanggung jawab sosial yang terdefinisi dengan baik	Tidak	Inti	0
7.	Organisasi mengendalikan penggunaan dana yang diberikan ke program Tanggung Jawab Sosialnya	Tidak	Inti	0
8.	Organisasi ini memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pengurus dalam hal keorganisasian dan manajemen melalui lokakarya	Ya	Tambahan	2
9.	Perwakilan dari pengurus yang kurang beruntung secara ekonomi dapat meminta bantuan dana untuk menghadiri musyawarah umum	Ya	Tambahan	2
10.	Organisasi tersebut mengadopsi kebijakan anti-diskriminasi yang jelas	Ya	Inti	4
Total				26

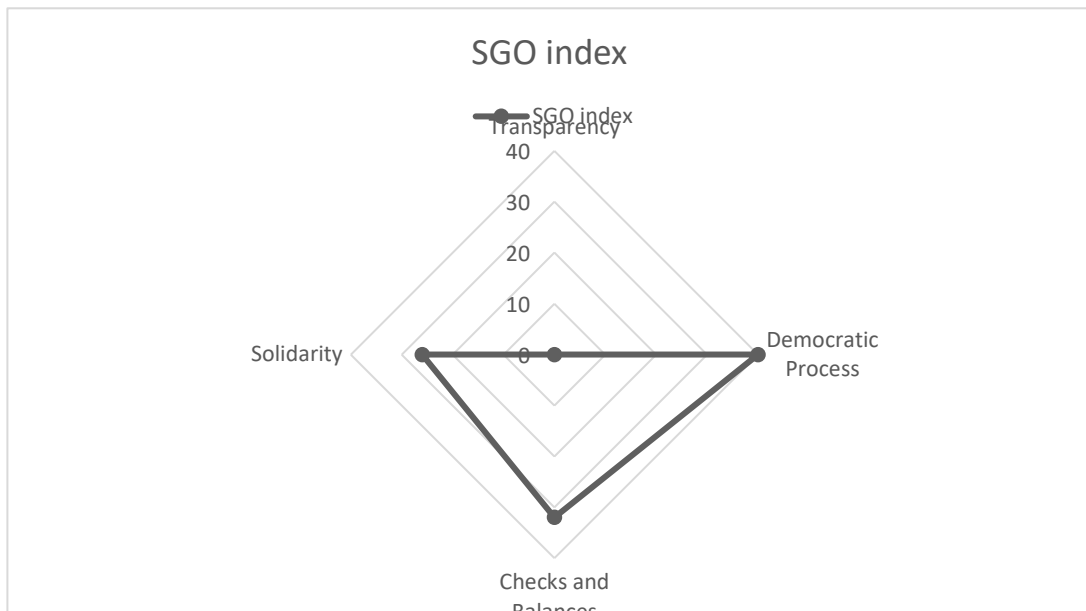
$$X = \frac{4}{\left( \frac{\sum \text{Nilai Maksimal}}{\sum \text{Pertanyaan}} \right)} = \frac{4}{\left( \frac{34}{10} \right)} = \frac{4}{(3,4)} = 1,17$$

$$SGO_{index} = \left( \frac{\sum \text{Jawaban}}{\sum \text{Pertanyaan}} \right) \times X = \left( \frac{26}{10} \right) \times 1,17 = 3,0$$

$$SGO_{\%} = \left( \frac{SGO_{index}}{4} \right) \times 100 = \left( \frac{3,05}{4} \right) \times 100 = 76\%$$

Tabel 9 HASIL

$SGO_{index_{\%}} = \frac{(0 + 3,63 + 3,2 + 3,05)}{4} \times 100$
$SGO_{index_{\%}} = \frac{(9,88)}{4} \times 100$
$SGO_{index_{\%}} = \frac{(2,47)}{4} \times 100 = 0,61 \times 100 = 61\%$



Gambar 1 . SGO index

Dari Presentase rata-rata dari empat dimensi *Good Governance* yaitu (61%) dengan masing-masing dimensi sebagai berikut : *Transparency* (0%) 0,00; *Democratic Process* (91%) 3,63; *Checks and Balances* (80%) 3,2. dan *Solidarity* (76%) 3,05. Merujuk pada hal ini membuktikan bahwa rata-rata tingkat *Good Governance* Pengurus Provinsi Hapkido Indonesia Jawa Tengah adalah baik, karena tingkat persentase skor rata-rata dari empat dimensi *Good Governance* yaitu (61%) berada diantara 61% - 80% yang artinya Baik. Namun, tingkat transparansinya 0,00 = 0% dan dapat dikatakan tidak transparan. Terjadinya hal ini cenderung karena kurangnya empati atau simpati anggota terhadap masyarakat yaitu terkait publikasi dokumentasi keorganisasian, aturan-aturan keorganisasian, struktur organisasi, rencana strategis organisasi, anggaran tahunan organisasi, dan kegiatan organisasi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat *good governance* organisasi Pengprov Hapkido Jateng adalah baik

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauzi, R., & Limpad, N. (2022). JPEHSS ( Journal of Physical Education Health And Sport Sciences ) Organizational Management Of The Indonesian National Sports Committee ( Koni ) Kebumen Regency Ilmu Keolahragaan Ilmu Keolahragaan Manajemen Organisasi Komite Olahraga Nasional Indonesia P. 3(April), 19–31.
- Pries-Heje, J., & Baskerville, R. L. (2010). Management design theories. IFIP Advances in Information and Communication Technology, 318, 263–281. [https://doi.org/10.1007/978-3-642-12113-5\\_16](https://doi.org/10.1007/978-3-642-12113-5_16)
- Putri, N. I., & Hidayah, T. (2022). Journal of Sport Sciences and Fitness Manajemen Organisasi Cabang Olahraga Bola Tangan Abti Kota Semarang Tahun 2021. 7(2), 126–131.
- Milic, M. K., & Bhaumik, A. (2021). Problems of Sports Organization and Lack of Activity of Crisis Management Based on Situation Model of Design Following the Covid-19 Virus Pandemic. International Journal of Management and Human Science (IJMHS), 5(3), 2590–3748.
- Pramiyudha, I., & Widowati, N. (2017). Kinerja pegawai dinas pendidikan pemudaran olahraga kota pekalongan.
- Satria, D. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pengurus Cabang Olahraga dan Prestasi Atlet KONI Riau. 15(2).
- Knoppers, A. (2015). Assessing the sociology of sport : On critical sport sociology and sport management. <https://doi.org/10.1177/1012690214538862>
- Thomas, E., & Palma, A. (2018). Physical fitness evaluation of school children in southern Italy: A cross sectional evaluation. Journal of Functional Morphology and Kinesiology, 3(1). <https://doi.org/10.3390/jfmk3010014>
- Defg, W. J. C., Abcdef, O. R., Abcdef, L. K., Abcdef, V. G., & Abcdef, I. R. (2020). A comparative analysis of the short-term memory of martial arts ' athletes of different level of sportsmanship. 20(3), 18–24. <https://doi.org/10.14589/ido.20.3.3>